

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan yaitu perusahaan jasa sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 dengan syarat memenuhi kriteria sampel yang ditentukan.

Laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id* atau dengan mengunduh di *website* perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

B. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Data pada penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan jasa sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Cara pengambilan sampel ini yaitu dimana terdapat syarat-syarat tertentu untuk terpilih menjadi sampel. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan jasa sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015-2017
2. Perusahaan jasa sektor *property* dan *real estate* yang tidak mengalami kerugian untuk tahun 2015-2017
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan untuk tahun 2015-2017 dalam satuan mata uang rupiah (IDR)
4. Perusahaan yang mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan untuk tahun 2015-2017
5. Perusahaan yang memiliki kepemilikan saham manajerial untuk tahun 2015-2017

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat, menggunakan dan mempelajari data-data sekunder yang diperoleh dari yaitu *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya yaitu *www.idx.co.id* yaitu laporan keuangan perusahaan jasa sektor *property* dan *real estate*.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah *tax aggressiveness*. Sedangkan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Kepemilikan Manajerial, *Capital Intensity* dan Ukuran Perusahaan.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah *tax aggressiveness*. *Tax aggressiveness* atau tindakan pajak agresif merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak, baik menggunakan cara penghindaran pajak (*tax avoidance*) maupun penggelapan pajak (*tax evasion*).

Tax aggressiveness dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pengukuran *tax avoidance* yaitu *Effective Tax Rates* (ETR). Perusahaan akan semakin agresif apabila nilai ETR semakin rendah. Rumus untuk mengukur ETR adalah:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen (X)

a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR diproksikan ke dalam pengungkapan CSR yang diukur menggunakan *check list* yang mengacu pada indikator pengungkapan yang digunakan secara umum di dunia yaitu *Global Reporting Initiative* G.4 (GRI G.4) yang bisa diakses di www.globalreporting.org. Cara yang dilakukan dalam pengukuran ini adalah dengan cara mencocokkan item pada *check list* dengan item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Setiap item CSR yang diungkapkan maka diberi nilai 1, sedangkan item tidak diungkapkan maka diberi nilai 0. Skor dari semua item CSR

lalu dibagi dengan jumlah item yang diharapkan, sehingga rumus pengukuran pengungkapan CSR yaitu :

$$CSR = \frac{\text{Item CSR Perusahaan}}{\text{Total Item Indikator GRI G.4}}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Menurut Besley dan Brigham dalam Hartadinata dan Tjaraka (2013), kepemilikan saham oleh pihak manajerial adalah bagian kepemilikan saham biasa perusahaan oleh pihak *insider* (pihak manajemen). *Insider* didefinisikan sebagai pejabat perusahaan, direksi, pemegang saham utama dan semua pihak yang mempunyai informasi aktivitas perusahaan. Pada penelitian ini, kepemilikan manajerial diukur dengan rumus :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total Saham Manajer}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

c. Capital Intensity

Capital intensity dalam penelitian ini diprosikan menggunakan rasio intensitas aset tetap yang merupakan perbandingan aset tetap dengan total aset sebuah perusahaan. Berdasarkan penelitian Rodriguez dan Arias (2007) dalam Nugraha dan Meiranto (2015), *capital intensity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAPIN = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan total aset perusahaan yang digunakan sebagai skala pengklasifikasian perusahaan (Kuriyah dan

Arsyik dalam Renta, 2018). Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan *natural logaritma* total aset dengan rumus :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

F. Uji Kualitas Data dan Instrumen

1. Uji statistik deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2009), uji statistik memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum dilakukan analisis regresi berganda terhadap hipotesis penelitian. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik yang bertujuan menghindari adanya bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah uji ststistik non parametrik Kolmogorov-SujiSmirnov (K-S). Apabila hasil menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika

hasil menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (variabel bebas). Menurut Imam Ghozali (2009), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi akan terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman*. Heterokedastisitas tidak terjadi jika nilai $\text{sig} > 0,05$. Menurut Imam Ghozali (2009), model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015), uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang akan terjadi antara residual pada pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model yang digunakan pada uji ini adalah uji Durbin-Watson (Uji DW).

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015), pengujian dengan Durbin-Watson menggunakan uji berikut ini :

- a. Apabila d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka terdapat autokorelasi
- b. Jika d terletak diantara dU dan $(4-dU)$, maka tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak diantara dL dan dU atau antara diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk meneliti tentang hubungan yang terjadi antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena variabel independen yang diuji lebih dari satu. Analisis ini mengemukakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 KM + \beta_3 CI + \beta_4 UP + e$$

Dimana :

Y	= <i>Tax Aggressiveness</i>
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
CSR (X1)	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
KM (X2)	= Kepemilikan Manajerial
CI (X3)	= <i>Capital Intensity</i>
UP (X4)	= Ukuran Perusahaan
e	= <i>error</i>

2. Uji Kelayakan Model/Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh yang bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a. Uji t

Menurut Ghozali (2011), uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka hipotesis alternatif diterima, maka dapat dinyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2011), koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai *Adjusted R Square* yang mendekati satu berarti kemampuan

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.